

Economic Update – Cadangan Devisa Turun Untuk Stabilisasi Rupiah dan Pembayaran Utang Luar Negeri

Cadangan devisa Indonesia pada April 2025 tercatat sebesar USD152,5 miliar, menurun dari USD157,1 miliar pada Maret 2025. Penurunan ini dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah serta intervensi stabilisasi nilai tukar Rupiah di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Meski demikian, posisi cadangan devisa tetap tinggi dan menunjukkan ketahanan sektor eksternal Indonesia.

Cadangan devisa Indonesia setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor, atau 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, jauh melampaui standar kecukupan internasional sebesar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai tingkat ini cukup untuk menjaga stabilitas makroekonomi, ketahanan eksternal, serta mendukung sistem keuangan nasional. Bank Indonesia menegaskan komitmennya untuk bersinergi dengan Pemerintah dalam memperkuat ketahanan eksternal dan menjaga stabilitas ekonomi guna mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Gejolak dari perekonomian global memicu volatilitas di pasar keuangan domestik. Meningkatnya ketegangan geopolitik global, ketidakpastian arah kebijakan suku bunga negara maju, dan dinamika perdagangan internasional, telah mendorong peningkatan volatilitas di pasar keuangan domestik. Hal tersebut tercermin dari pergerakan arus modal asing di pasar saham dan obligasi domestik yang hingga saat ini masih memicu kekhawatiran. Hingga 8 Mei 2025, pasar saham Indonesia masih mencatat arus keluar bersih modal asing sekitar Rp53 triliun secara year-to-date (ytd), sementara di pasar obligasi masih mencatat arus masuk bersih sebesar Rp21 triliun.

Ke depan, cadangan devisa diperkirakan tetap solid, khususnya didukung oleh surplus perdagangan dari sektor batu bara, CPO, dan logam dasar seperti nikel, tembaga, dan timah. Meski demikian, tekanan eksternal tetap menjadi risiko, terutama dari ketegangan perdagangan AS-Tiongkok serta kebijakan tarif Presiden Trump yang dapat menekan surplus perdagangan. Potensi arus keluar modal juga meningkat seiring dengan volatilitas global dan konflik geopolitik seperti India-Pakistan. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, cadangan devisa Indonesia diperkirakan akan berada dalam kisaran USD152 hingga USD157 miliar pada akhir 2025, meskipun terdapat berbagai tantangan termasuk kebutuhan pembayaran utang luar negeri yang jatuh tempo sekitar USD8,3 miliar tahun ini. (as)

Key Indicators

Market Perception	8-May-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	90.64	98.48	78.89	
Indonesia CDS 10Y	130.35	139.28	128.84	
VIX Index	22.48	24.60	17.35	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,495	↑	-0.25%	2.44%
EUR/USD	1.1228	↓	-0.65%	8.44%
GBP/USD	1.3246	↓	-0.35%	5.83%
USD/JPY	145.91	↓	1.45%	-7.18%
AUD/USD	0.64	↓	-0.37%	3.43%
USD/SGD	1.301	↓	0.53%	-4.74%
USD/HKD	7.774	↓	0.16%	0.06%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.88	↑	3.915	-30.38
JIBOR - 3M	6.68	(-)	0.000	-23.85
JIBOR - 6M	6.78	(-)	0.000	-27.99
SOFR - 3M*	4.30	↓	-0.905	-0.69
SOFR - 6M*	4.17	↓	-1.356	-8.05

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.65%	ECB rate	2.40%
US Treasury 5Y	3.98%	US Treasury 10 Y	4.38%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.3%	-0.1%	13-May
US	CPI YoY	2.4%	2.4%	13-May

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	62.8/bbl	↑	2.81%	-15.81%
Gold (Composite)	3,305.7/t.oz	↓	-1.75%	25.96%
Coal (Newcastle)	98.5/ton	↓	-0.25%	-21.36%
Nickel (LME)	15,535.0/ton	↓	-0.08%	1.35%
Copper (LME)	9,431.5/ton	↑	0.13%	7.57%
CPO (Malaysia FOB)	881.7/ton	↑	0.31%	-18.87%
Tin (LME)	31,877.0/ton	↑	0.76%	9.61%
Rubber (SICOM)	1.72/kg	(-)	0.00%	-12.72%
Cocoa (ICE US)	9,268.0/ton	↓	-1.38%	-20.62%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.01	-1.00	-9.50
FR0098	Jun-38	7.13	6.98	0.70	-8.50
FR0100	Feb-34	6.63	6.76	-1.60	-20.60
FR0101	Apr-29	6.88	6.48	0.50	-50.60

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.82	-2.70	24.00
ROI 10 Y	5.44	-3.30	62.40

Berdasarkan data Kementerian Investasi, penanaman modal asing di sektor industri kimia dan farmasi pada 1Q25 turun 15,11% dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun lalu USD1,08 miliar menjadi USD913,72 juta. (Bisnis Indonesia, 9 Mei 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
**As of May 7, 2025*

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (08/05) setelah Presiden Trump mengumumkan perjanjian perdagangan baru dengan Inggris. Presiden Trump mengumumkan perjanjian perdagangan baru dengan Inggris yang akan membuka miliaran dolar akses pasar tambahan untuk ekspor Amerika, terutama di bidang pertanian. Indeks Dow Jones naik sebesar 0.62% ke posisi 41.368,5 (-2,76% ytd) dan S&P500 naik sebesar 0,58% ke posisi 5.663,9 (-3,70% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 10,91 bps ke posisi 4,38% (-19,1 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (08/05). DAX Jerman naik sebesar 1,02% ke posisi 23.352,7 (+17,30% ytd), sedangkan FTSE Inggris turun sebesar 0,32% ke posisi 8.531,61 (+4,39% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 0,37% ke 22.775,9 (+13,54% ytd), dan Nikkei Japan naik 0.41% ke 36.928,6 (-7,43% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (08/05). Hal tersebut menandai penurunan pertama setelah delapan hari kenaikan berturut-turut karena investor melakukan aksi ambil untung. Dari sisi data, cadangan devisa Indonesia turun menjadi USD 152,5 miliar di bulan April-25, turun dari USD 157,1 miliar di bulan Maret-25, terutama disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan upaya untuk menstabilkan Rupiah di tengah ketidakpastian yang meningkat di pasar keuangan global. IHSG melemah sebesar 1,42% ke posisi 6.827,8 (-3,56% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Indofood CBP Sukses Makmur (+2,9% ke posisi 11.400), Sumber Alfaria Trijaya (+1,7% ke posisi 2.350), dan Kalbe Farma (+2,5% ke posisi 1.440). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow sebesar IDR841 miliar (net outflow IDR 53,4 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 7 Mei 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR899,4 triliun (net inflow sebesar IDR22,8 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,3% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (08/05). Rupiah menguat 0,25% ke posisi IDR 16.495 per USD (+2,44% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.438–16.563. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.773-6.893 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,401–16,536.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16495	16363	16401	16536	16591	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Buy	1.1228	1.1135	1.1181	1.1305	1.1383	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3246	1.3161	1.3203	1.3322	1.3399	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CHF	Sell	0.8317	0.8183	0.8250	0.8358	0.8399	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	145.91	142.45	144.18	146.91	147.91	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.3010	1.2898	1.2954	1.3042	1.3074	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6400	0.6350	0.6375	0.6445	0.6490	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CNH	Sell	7.2430	7.2055	7.2243	7.2542	7.2653	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6828	6734	6773	6893	7039	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas, MACD berada di area (+) dan tren ADX naik
OIL	Sell	62.84	60.03	61.43	63.81	64.79	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	3306	3211	3258	3384	3462	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) melaporkan pendapatan sebesar IDR1,06 triliun atau turun 2,1% (yoy) di 1Q25.** Adapun pendapatan ini didorong oleh segmen konstruksi dengan nilai IDR887,6 miliar atau meningkat 24,5% (yoy). Kemudian disusul segmen properti senilai IDR163,8 miliar dan perhotelan IDR99,5 miliar. VP of Investor Relations & Sustainability SSIA menjelaskan, segmen perhotelan tercatat turun 57,3% (yoy). Meski demikian, segmen perhotelan mengalami penurunan sementara akibat renovasi yang telah direncanakan. Oleh karena itu, SSIA memandang hal ini sebagai investasi strategis untuk meningkatkan portofolio hotel dan meraih nilai tambah yang lebih tinggi dalam jangka menengah. (Kontan, 9 Mei 2025)
- **PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) tetap optimistis menjaga stabilitas harga jual produknya.** General Manager Marketing CMRY mengungkapkan, meskipun harga bahan baku seperti kakao dan susu mengalami peningkatan, pihaknya tetap berkomitmen menjaga harga produk tetap terjangkau bagi konsumen. Langkah ini dilakukan melalui strategi efisiensi produksi tanpa mengorbankan kualitas. Selain itu, peluncuran produk baru menjadi bagian dari strategi perusahaan agar masyarakat tetap bisa menikmati produk pencuci mulut atau dessert berkualitas dengan harga bersahabat. (Kontan, 9 Mei 2025)
- **Emiten perkebunan kelapa sawit dan pengolahan CPO, PT Palma Serasih Tbk (PSGO) menargetkan pendapatan sebanyak Rp2,55 triliun pada 2025, dan mampu merampungkan akuisisi satu perusahaan perkebunan.** Berdasarkan panduan kinerja 2025, PSGO mencanangkan raihan pendapatan Rp2,55 triliun, dan laba bersih Rp257 miliar. Target pendapatan tersebut naik 20% dari tahun sebelumnya senilai Rp2,12 triliun. Produksi minyak kelapa sawit (CPO) pada 2025 diharapkan naik 34% menjadi 191.320 ton, tandan buah segar (TBS) inti dan plasma naik 27% menuju 618.960 ton, dan palm kernel (PK) naik 37% ke level 29.808 ton. (Bisnis Indonesia, 9 Mei 2025)